

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD), berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengertian dari Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Hak tersebut meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana, dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah.

Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kota Bekasi, merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dalam dunia perpajakan. Suatu instansi baik formal maupun non-formal pasti melakukan kegiatan administrasi sebagaimana instansi pada umumnya yang berkaitan dengan bidang atau tugas dari instansi yang bersangkutan.

Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi, memiliki berbagai wadah untuk masyarakat melakukan kewajibannya sebagai warga negara yang patuh terhadap undang-undang, salah satunya yaitu wajib pajak. Dalam hal ini arsip sangat diperlukan untuk bagian pengelola wajib pajak atau retribusi daerah.

Pengelolaan data arsip pada bagian pengelola wajib pajak atau retribusi daerah masih menggunakan sistem arsip buku atau pembukuan, belum memiliki sistem yang terkomputerisasi untuk membantu proses pengelolaan data, sehingga menyebabkan terjadinya tumpukan dokumen, dan resiko terjadinya kerusakan pada dokumen.

Proses pengarsipan yang masih manual juga menyulitkan pegawai dalam pencarian data, dan memakan waktu yang cukup lama. Sehingga informasi yang dibutuhkan mengalami keterlambatan.

Tabel 1.1 Data Surat Keterangan Fiskal Antar Daerah dari Tahun 2016-2019

Tahun	Bulan												Jumlah
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
2016	3.600	3.414	3.783	3.722	3.699	4.106	2.818	4.530	4.488	4.752	3.565	6.128	48.605
2017	4.127	3.697	3.962	3.334	4.001	2.551	3.901	5.015	5.416	4.565	4.720	3.902	49.191
2018	4.453	3.585	4.120	3.628	3.906	1.668	6.678	5.879	3.918	4.722	4.456	4.527	51.540
2019	5.400	5.000	4.500	4.100	4.000	3.000	4.500	4.300	4.300	4.500	4.000	4.000	51.600

Sumber: Pengelola Wajib Pajak/Retribusi Daerah, PPPD Wilayah Kota Bekasi

Tabel 1.2 Pegawai Data Entry Surat Keterangan Fiskal Antar Daerah dari Tahun 2016-2019

Bagian Tata Kerja	Jumlah Pegawai
Kepala Pengelola Wajib Pajak/Retribusi Daerah	1 Pegawai
Kasir	1 Pegawai
Pegawai Sistem Tetap	1 Pegawai
Pegawai Sistem Fiskal	1 Pegawai
Pegawai Pengarsipan	1 Pegawai
Pegawai Penghitung Total Arsip Keseluruhan	1 Pegawai

Sumber: Pengelola Wajib Pajak/Retribusi Daerah, PPPD Wilayah Kota Bekasi

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengeluaran surat keterangan fiskal antar daerah di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi dari tahun 2016 sampai 2019, setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun pengeluaran surat dalam sebulannya tidak stabil. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi E-Office Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum adanya sistem yang membantu dalam proses pengelolaan arsip surat keterangan fiskal antar daerah, karena masih menggunakan buku atau pembukuan data.
2. Apabila surat keterangan fiskal tersebut hilang, maka karyawan harus mencari data tersebut di dalam buku dengan memakan waktu yang cukup lama.
3. Terjadinya tumpukan buku dimeja kerja, serta kurangnya keamanan data di dalam buku tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu: “Bagaimana membuat perancangan sistem informasi *e-office* agar lebih efisien dalam penghapusan data, dan lebih memudahkan *admin* dalam melakukan perubahan atau *edit* apabila terjadi kesalahan saat melakukan *input* data, serta lebih cepat dalam proses pencarian data”.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem informasi ini hanya dapat digunakan oleh operator fiskal atau *admin*, yang menyangkut dengan pendataan kearsipan surat.
2. Perancangan sistem yang akan dibuat hanya mencakup manipulasi (penambahan, penghapusan, perubahan atau *edit* data) serta pencarian data arsip.
3. Perancangan sistem informasi pengarsipan surat fiskal berbasis website.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang sistem informasi *e-office* sesuai dengan kebutuhan di Ruang Pengelola Wajib Pajak / Retribusi Daerah.
2. Mengetahui kualitas hasil data atau jumlah data yang lebih akurat dalam sistem informasi *e-office* yang telah dirancang.
3. Menghasilkan sistem informasi *e-office* untuk surat fiskal, yang dapat meng-*input* atau penambahan data surat lebih cepat, penghapusan data lebih efisien, serta memudahkan *admin* dalam melakukan perubahan atau *edit* data, data tersusun rapih, serta menyimpan data surat fiskal agar lebih mudah dicari.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis, dapat menjadikan sarana untuk melatih kemampuan penulis tentang membuat perancangan sistem informasi pengarsipan surat fiskal.
2. Bagi universitas, sebagai informasi atau dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang akan melakukan penelitian tentang pembuatan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat.
3. Bagi Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi, untuk memberikan kemudahan kepada operator fiskal atau *admin* dalam pengarsipan surat, mencari informasi mengenai surat, dan juga dapat mempersingkat waktu dalam proses pengarsipan serta pencarian data surat.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat : Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD)
Wilayah Kota Bekasi.
Jl. Ir. H.Juanda No.302 (Bulak Kapal) Bekasi,
17113.
- Waktu : Penelitian dimulai pada bulan Maret 2020.

Tabel 1.3 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Pelaksanaan	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
1.	Melakukan observasi, dan pengumpulan data di ruang pengelola wajib pajak / retribusi daerah, Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi				
2.	Melakukan atau mencoba dalam penulisan data dari surat fiskal ke dalam buku arsip di ruang pengelola wajib pajak / retribusi daerah, Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi				
3.	Melakukan wawancara kepada kepala pengelola wajib pajak / retribusi daerah, Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi				
4.	Analisis sistem yang sedang berjalan di ruang pengelola wajib pajak / retribusi daerah, Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi				
5.	Mengajukan analisis usulan kepada kepala pengelola wajib pajak / retribusi daerah, Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi				

1.8 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengerjaannya. Adapun metode yang digunakan penulis dalam menyusun penulisan ini antara lain:

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini data-data yang didapatkan oleh penulis terdiri dari beberapa metode, diantaranya sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung, serta mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bekasi.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih detail. Informasi yang didapat dengan mewawancarai Kepala Seksi Pendataan dan Penetapan Pengelola Wajib Pajak / Retribusi Daerah (Bapak Sutinsa dan Bapak Kartiwa) yang menangani bidang tersebut.

c. Metode Kepustakaan

Pada metode kepustakaan dilakukan pencarian, dan pengumpulan data berdasarkan sumber internet, buku referensi, jurnal, ataupun sumber lain yang diperlukan untuk merancang sistem informasi *e-office* ini.

1.8.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *incremental*. Menurut Rosa A. S dan M. Shalahuddin (2018), model iteratif (*iterative model*) mengkombinasikan proses-proses model air terjun dan iteratif pada model prototipe. Model inkremental akan menghasilkan versi-versi perangkat lunak yang sudah mengalami penambahan fungsi untuk setiap pertambahannya (*inkremen/increment*).

1.9 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi, arsip atau pengarsipan, surat, dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang terkait dengan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang obyek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis usulan sistem, analisis kebutuhan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM dan IMPLEMENTASI

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail mengenai perancangan, pengujian dan implementasi. Mulai dari perancangan dan analisis program, gambaran rancangan secara umum dan analisis kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.